

ABSTRAK

RAISYA JULI WULANDARI, 2025. **Pengaruh *Home Industry* Jaket Kulit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kampung Sukaregang Desa Kota Wetan Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.** Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya bentuk aktivitas dalam bidang sektor industri. Salah satu sektor industri yang berkembang yaitu industri kerajinan, khususnya industri pakaian dan aksesoris, berbasis rumahan (*Home Industry*). *Home Industry* dikatakan sebagai sektor dengan konsep yang praktis karena dapat dilakukan di lingkungan rumah. Sukaregang merupakan nama kampung yang berposisi di Desa Kota Wetan Kecamatan Garut Kota. Mayoritas pengrajin yang bergelut dibidang industri kulit terpusat di Sentra Industri Penyamakan Kulit Sukaregang Kabupaten Garut. Adanya persebaran *Home Industry* jaket kulit memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Home Industry* jaket kulit dan pengaruh *Home Industry* jaket kulit terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kampung Sukaregang Desa Kota Wetan Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuisioner, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Jumlah sampel yang diambil yaitu 39 responden yang terdiri dari pengusaha dan pekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian *eksplanatori* (menjelaskan) dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif sederhana dengan menggunakan persentase (%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Home Industry* jaket kulit ini meliputi modal, tenaga kerja, bahan baku, transportasi dan pemasaran. Sedangkan, pengaruh *Home Industry* jaket kulit terhadap sosial ekonomi dilihat berdasarkan pekerjaan atau mata pencaharian, pendapatan masyarakat dan tingkat Pendidikan. Dengan demikian, *Home Industry* jaket kulit di Sukaregang tidak sekadar aktivitas ekonomi, melainkan juga fondasi sosial yang kuat. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut dengan menganalisis secara komprehensif rantai nilai industri jaket kulit di Sukaregang untuk mengidentifikasi titik-titik kritis dan peluang peningkatan nilai tambah bagi perajin.

Kata Kunci: *Home Industry*, Jalet Kulit, Sosial, Ekonomi.

ABSTRACT

RAISYA JULI WULANDARI, 2025. *The Impact of the Leather Jacket Home Industry on the Community's Socio-Economic Conditions in Sukaregang, Kota Wetan Village, Garut Kota District, Garut Regency*. Geography Education, Faculty of Educational Science and Teachers' Training, Siliwangi University, Tasikmalaya.

This research was motivated by the existence of activities in the industrial sector. One of the developing industrial sectors was the handicraft industry, particularly in clothing and accessories, which is based at home (Home Industry). A Home Industry was considered a sector with a practical concept because it could be carried out within the home environment. Sukaregang is the name of a village located in Kota Wetan Village, Garut Kota District. The majority of artisans involved in the leather industry were centered in the Sukaregang Leather Tanning Industry Center, Garut Regency. The spread of leather jacket home industries had an impact on the socio-economic conditions of the surrounding community. This research aims to identify the factors affecting the leather jacket Home Industry and the influence of the leather jacket Home Industry on the socio-economic conditions of the community in Sukaregang, Kota Wetan Village, Garut Kota District, Garut Regency. The method used in this study was a descriptive method with a quantitative approach, using data collection techniques such as observation, interviews, questionnaires, literature study, and documentation study. The sample size consisted of 39 respondents, including entrepreneurs and workers. This research used a quantitative approach with an explanatory research type, and the data analysis technique used was a simple quantitative analysis method using percentages (%). The results of this study indicated that the factors influencing the leather jacket Home Industry included capital, labor, raw materials, transportation, and marketing. Meanwhile, the influence of the leather jacket Home Industry on the socio-economic conditions was seen in terms of employment or livelihoods, community income, and education level. Thus, the Home Industry of leather jackets in Sukaregang is not merely an economic activity, but also a strong social foundation. This research recommends further development by comprehensively analyzing the value chain of the leather jacket industry in Sukaregang to identify critical points and opportunities for increasing added value for the craftsmen.

Keywords: Home Industry, Leather Jacket, Social, Economic.